

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat, hal ini ditandai dengan semakin canggihnya teknologi yang banyak membawa pengaruh dalam memenuhi kebutuhan suatu organisasi pemerintah maupun swasta yang bergerak maju. Teknologi saat ini sangat berguna dalam memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang diinginkan, dan daya yang didapat jauh lebih efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi kesalahan yang diakibatkan oleh kelalaian. Organisasi dan individu dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi, terutama teknologi informasi. Data yang sudah diolah memiliki nilai sangat berguna dan yang dapat dipahami disebut dengan informasi.

Sistem Informasi adalah kombinasi yang dari teknologi informasi, proses bisnis, dan orang yang terlibat dalam proses bisnis (Loudon : 2016).

Zaman dahulu sebuah informasi sangat sulit untuk didapatkan, tetapi dengan adanya perkembangan zaman, kini sebuah informasi bisa dengan lebih mudah untuk didapatkan. Informasi juga berperan sangat penting dan begitu berpengaruh untuk organisasi, karena informasi dapat membantu memperlancar kegiatan atau meningkatkan efektivitas pekerjaan dalam sebuah organisasi.

Kantor Kepala Desa merupakan suatu tempat yang digunakan oleh pemerintah desa terkait untuk melaksanakan kegiatan administrasi dan lain-lain. Kegiatan tersebut antara lain ialah pembuatan surat keterangan tidak mampu, kartu tanda penduduk, kepengurusan kartu keluarga dan juga memproses surat pindah domisili. Kantor kepala desa Pajar Bulan terletak di Desa Pajar Bulan, Kecamatan Semendo Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim. Desa Pajar Bulan terdiri dari 6 dusun atau 6 kampung, di setiap kampung terdapat Kadus (Kepala Dusun), dan Desa Pajar Bulan ini memiliki 833 Kartu Keluarga. Adapun jumlah pegawai yang bekerja di

kantor Kepala Desa Pajar Bulan ialah sebanyak 58 pegawai yang terdiri dari perangkat desa, RT, Lintas Masyarakat, Staff, Badan Pengurus Daerah dan jaga malam. Di kantor kepala desa Pajar Bulan yang mengelola data penduduk adalah bagian Kepala Urusan Tata Usaha (Kaur TU).

Pada tahun 2022 jumlah KK (Kartu Keluarga) pada Dusun 3 sebanyak 101 KK, jumlah penduduk sebanyak 401 dan terdiri dari 222 orang laki-laki dan 179 orang perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa data penduduk pada desa Pajar Bulan ini memiliki jumlah yang cukup banyak untuk setiap kampung atau dusunnya, sudah sewajarnya organisasi tersebut menggunakan sistem informasi database secara elektronik pada data penduduk.

Pada kantor Kepala Desa Pajar Bulan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dari Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia belum ada di kantor Kepala Desa Pajar Bulan, sistem informasi yang digunakan kantor Kepala Desa Pajar Bulan masih menggunakan cara manual (tidak memiliki sistem sama sekali), dengan menyimpan fotocopy Kartu Keluarga (KK), lalu menyimpannya di dalam *map*. Sistem penyimpanan data yang dilakukan ini kurang efektif dan kurang efisien karena data tersebut kurang tertata rapi, kurang teratur dan menghabiskan waktu yang lama untuk mencarinya, bahkan sewaktu-waktu data yang dicari dapat hilang atau tidak bisa ditemukan, sehingga dapat menghambat kelancaran operasional organisasi itu sendiri. Berikut gambar yang memperlihatkan penyimpanan yang masih manual dengan menyimpan data dalam *clip file folder* dan di letakkan dalam lemari pribadi Kepala Dusun 3 :



Gambar 1.1 Penyimpanan Fotocopy KK Penduduk
Sumber: Kantor Kepala Dusun 3 Desa Pajar Bulan, 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Pajar Bulan, bahwa kantor Kepala Desa Pajar Bulan dan Kantor Kepala Dusun 3 membutuhkan aplikasi sistem informasi yang lebih efektif dan efisien yaitu menggunakan sistem informasi secara terkomputerisasi menggunakan program aplikasi Microsoft Access 2013 untuk memudahkan Kepala Desa serta Kepala Dusun dalam mengelola data penduduk di desa Pajar Bulan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul laporan akhir **“KOMPUTERISASI SISTEM INFORMASI DATABASE PENDUDUK PADA KANTOR KEPALA DESA PAJAR BULAN KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU”** (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Dusun 3 Desa Pajar Bulan).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana merancang database kependudukan warga dusun 3 Desa Pajar Bulan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana merancang sistem informasi data penduduk Dusun 3 Desa Pajar Bulan berbasis Microsoft Access 2013.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil dari penelitian dan pembuatan Laporan Akhir ini adalah:

a. Aspek Teoritis

Sebagai pengaplikasian materi perkuliahan Jurusan Administrasi bisnis Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis dan mengembangkan ilmu Kearsipan serta Microsoft Access,

kemudian laporan akhir ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Aspek Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dibidang sistem informasi database penduduk dengan merancang sistem informasi elektronik database penduduk berbasis Microsoft Access pada Kantor Kepala Desa Pajar Bulan.

2. Bagi Kantor Kepala Desa

Memberikan solusi dalam penggunaan sistem baru yang lebih efektif dan efisien serta lebih lengkap dalam proses penyimpanan data warga di Kantor Kepala Desa Pajar Bulan dan meningkatkan pemanfaatan penggunaan serta peningkatan teknologi informasi di Kantor Kepala Desa Pajar Bulan.

3. Bagi Pembaca

Pembaca dapat menambah wawasan serta informasi dan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian laporan akhir ini pada Kantor Kepala Desa Pajar Bulan dibagian Kantor Kepala Dusun 3 Desa Pajar Bulan Kecamatan Semendo Darat Ulu, mengenai Komputerisasi sistem informasi database elektronik berbasis *Microsoft Access*.

1.4.2 Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data naratif atau deskriptif yang menjelaskan tentang kualitas suatu fenomena. Kualitas

suatu fenomena tersebut biasanya tidak mudah atau tidak bisa diukur secara numerik.

2. Sumber Data

Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, berikut sumber data yang di dapatkan oleh penulis:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456), Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan data primer berupa wawancara secara langsung terhadap Kepala Dusun 3 Desa Pajar Bulan

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016), Data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Jenis-jenis data sekunder yang di dapatkan penulis antara lain adalah sebagai berikut: berupa foto map tempat menyimpan data, foto lemari arsip, dokumen mengenai sejarah singkat Kantor Kepala Desa, dan data arsip Kartu Keluarga penduduk Dusun 3 Desa Pajar Bulan.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, diperlukan data yang relevan antara teori dan praktek terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, baik data yang di dapatkan secara langsung maupun data-data yang didapat secara sekunder dengan mempelajari buku-buku maupun sumber lainnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan didefinisikan sebagai metode dari pengumpulan data yang bertujuan untuk mengamati, berinteraksi dan memahami permasalahan yang terjadi (Sugiyono 2013:27). Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mengunjungi langsung tempat objek penelitian yang digunakan sebagai data primer. Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam riset lapangan yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara penulis dengan narasumber untuk mendapatkan informasi (Sugiyono 2020:157). Wawancara dapat dilakukan secara langsung/tatap muka ataupun tanpa tatap muka, yaitu melalui media komunikasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit/kecil. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh penulis berupa tanya jawab langsung dengan Kepala Desa, Kepala Dusun 3 dan pegawai yang ada di kantor Kepala Desa Pajar Bulan, untuk mengetahui informasi lengkap mengenai pengelolaan data di Desa Pajar Bulan

b. Observasi (*Observasi*)

Menurut Sugiyono (2020:165), “Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses-proses pengamatan dan ingatan”. Observasi berkenaan penelitian dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan obeservasi bersifat

aktif, artinya peneliti datang di tempat yang diamati yaitu Kantor Kepala Dusun 3 Desa Pajar dengan terlibat dalam kegiatan secara langsung.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:314) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan”. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dengan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis dan dibuat langsung oleh subjek atau yang bersangkutan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang resmi bersifat eksternal yang diperoleh dari suatu pihak berwajib tentang pengelolaan data penduduk. Penulis melakukan pengambilan dokumentasi berupa dokumen arsip Kartu Keluarga Penduduk, dokumen sejarah singkat Kantor Kepala Desa serta foto pada saat melakukan wawancara untuk mendukung laporan akhir ini.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2017), “Riset Kepustakaan merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang di teliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mempelajari serta mengutip kalimat dan pendapat para ahli. Contohnya dari buku-buku literatur, jurnal dan artikel yang dianggap penting bagi penulis, sehingga dapat dijadikan pandangan dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

1.4.4 Keyinforman

Penulis dalam penyusunan laporan membutuhkan data-data yang akan digunakan pada penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari seorang keyinforman yang berkontribusi memberikan data maupun jawaban dari pertanyaan wawancara yang diberikan. Pertanyaan yang penulis berikan berkaitan dengan informasi mengenai sistem penyimpanan data penduduk, jumlah penduduk, jumlah data Kartu Keluarga penduduk dan lain sebagainya. Keyinforman pada laporan ini ialah Bapak Yansah selaku Kepala Dusun 3 Kantor Kepala Desa Pajar Bulan.

1.4.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong dalam Bagus, (2018:61), menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (anggapan) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu”.

1. Metode Kualitatif Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam Harbani, (2016:161), “Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci yang mana teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

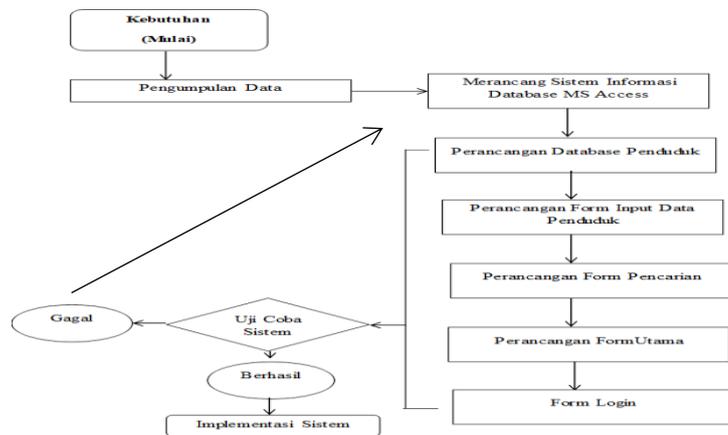
Menurut Harbani (2016:189), “Analisis deskriptif merupakan analisis yang banyak digunakan untuk mengkaji satu variabel atau variabel mandiri”.

2. Perancangan

Menurut Mulyani (2017:80), “Perancangan adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru, tujuan dari

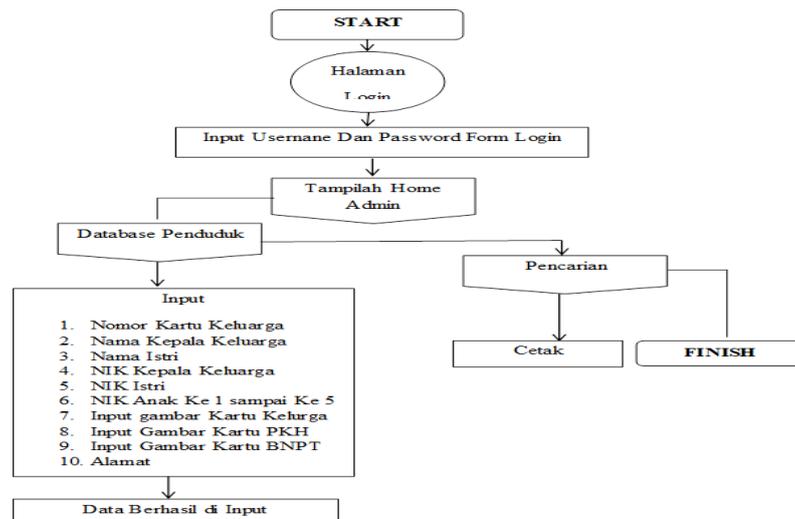
perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap”. Dalam hal ini penulis akan melakukan perancangan sistem informasi database elektronik berbasis *Microsoft Access*. Terdapat dua alur perancangan yang akan penulis lakukan.

1. Alur Perancangan Sitem Informasi Database Penduduk



Gambar 1.2 Alur Perancangan Sistem Kearsipan Elektronik
 Sumber: Data Olahan, 2023

2. Alur Pengelolaan Database Penduduk



Gambar 1.3 Alur Pengelolaan Database Penduduk Dusun 3
 Sumber: Data Olahan, 202

3. Pengujian Aplikasi

Setelah membuat tampilan awal, maka pengujian perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut berguna bagi perusahaan/organisasi. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila sistem informasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di perusahaan/organisasi tersebut maka aplikasi dinyatakan gagal.

4. Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap untuk menerapkan perancangan yang telah dilakukan terhadap sistem sehingga siap untuk dioperasikan. Dimana admin harus dapat benar-benar menguasai sistem baru dan mengganti metode pencatatan yang lama dengan yang baS